

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS RASIO SOLVABILITAS RASIO
RENTABILITAS RASIO AKTIVITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2020**

Abstrak

Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Platt & Platt, 2002). Iramani (2007) menyatakan bahwa *financial distress* berkaitan dengan kondisi *insolvency*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas rasio aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 – 2020

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020, dengan metode penentuan sampel *purposive sampling* Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis logistik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. Rasio Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Rasio Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. Secara simultan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Rasio Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress*